

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tahap Share

Hasil yang didapat dari tahap share ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Majalengka sebagai media informasi terkait Vaksinasi Covid-19 memilih Media sosial instagram karena saat ini masyarakat banyak yang menggunakan media sosial Instagram karena dinilai cukup efektif dan mudah diakses untuk memperoleh informasi mengenai Vaksinasi Covid-19. Dengan mendapat feedack yang bagus dari masyarakat Diskominfo Majalengka selalu memberikan respon yang valid kepada followers jika ada yang bertanya hal tersebut tentunya dapat membangun kepercayaan followers. Informasi yang disampaikan mengenai Vaksinasi Covid-19 diantaranya seperti manfaat vaksin, jadwal vaksinasi, dan lainnya.

2. Tahap Optimize

Tahap optimize mendapatkan hasil dimana Diskominfo Kabupaten Majalengka dalam melakukan pengecekan mention pada Instagram masih dengan cara manual dikarenakan masih belum terlalu banyak yang berkomentar maka bisa disimpulkan bahwa interaksi masih minim yang dilakukan oleh Diskominfo Kab. Majalengka dengan followersnya masih terbatas. Bentuk pengoptimalan pesan lainnya Diskominfo akan menjawab pertanyaan followers baik melalui direct message, comment dan mention yang ditujukan kepada Instagram Diskominfo Kabupaten Majalengka hal tersebut dapat disimpulkan dalam keterlibatan percakapan online

3. Tahap Manage

Hasil yang didapat dari tahap manage dimana Diskominfo Kab. Majalengka melakukan upaya respon yang cepat ketika ada followers yang bertanya melalui direct message maupun komentar. Kemudian dalam percakapan yang real time disini Bagian Komunikasi Diskominfo Kab. Majalengka melakukan live insastories dan melakukan tanya jawab seputar Vaksinasi Covid-19 namun hal ini belum berkelanjutan hal ini tentu saja belum sesuai yang dinyatakan oleh (Luttrell, 2015:43) bahwa sebuah perusahaan harus melakukan percakapan yang real time.

4. Tahap Engage

Hasil yang didapat dari tahap engage Bagian Komunikasi Diskominfo Kab.Majalengka melibatkan brand influencer yaitu dengan tokoh seorang bupati dan wakil bupati Kab. Majalengka, hal tersebut tentunya sangat berpengaruh bagi masyarakat di Kab. Majalengka. Bagian Komunikasi Diskominfo Kab. Majalengka dengan melibatkan pihak tersebut berharap adanya feedback dari masyarakat maupun followers itu sendiri agar lebih percaya bahwa Vaksinasi Covid-19 aman untuk digunakan. Dilihat dari insight Instagram Diskominfo Kab.Majalengka, akun tersebut memiliki target audience pada usia 25-34 tahun. Dalam menyebarkan informasi terkait Vaksinasi Covid-19 Diskominfo belum menjalin kerja sama yang resmi namun akun Instagram seperti @besoksenin.co atau info majalengka untuk menanyakan ke Diskominfo agar postingan tersebut bisa disebarluaskan oleh akun lain tersebut.

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Majalengka dilakukan karena Diskominfo Majalengka menganggap dalam penyampaian pesan yang disebarkan melalui media sosial cukup cepat dan efektif dan melihat banyaknya masyarakat menggunakan media sosial tersebut, memanfaatkan media sosial Instagram pihak Diskominfo Majalengka dengan cara membuat konten berupa video maupun foto terkait konten Vaksinasi Covid-19 tentunya dalam pembuatan

konten Vaksinasi Covid-19 Diskominfo Majalengka melibatkan tokoh pejabat publik agar masyarakat bisa mengikuti contoh yang dilakukan oleh tokoh pejabat publik tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Majalengka

- a. Pada tahap share, Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Majalengka sebagai instansi yang bergerak dibidang informasi disarankan lebih banyak membuat konten buatan instansi sendiri khususnya mengenai konten vaksinasi covid-19 daripada konten hasil repost hal ini dilakukan agar masyarakat tidak bosan dengan konten hasil repost
- b. Pada tahap manage, mengenai percakapan real time dengan intensitas cukup tinggi seperti melakukan live instastory agar masyarakat bisa bertanya jawab langsung dengan staff maupun admin dari Dinas Komunikasi dan Informatika hal ini dilakukan agar masyarakat menimbulkan tingkat kepercayaannya pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
- c. Pada tahap engage, karena dilihat dari insight followers yang berusia 25-34 tahun, dengan menggunakan publik figure seorang bupati atau wakil bupati yang berpengaruh bagi masyarakat, ada baiknya jika menambahkan brand influencer generasi muda di Kab. Majalengka

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperhatikan fenomena juga sangat penting supaya bisa membuat penelitian menjadi lebih menarik, terbaru dan masih hangat untuk diperbincangkan.
- b. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar atau dari jauh jauh hari sudah mempertimbangkan apakah informan penelitian mudah di dapat dan bisa mengatur waktu jadwal wawancaranya dengan jadwal waktu penelitian.